

## ABSTRAK

**Destiana Nilasari, 2024. Gambaran Konsumsi Protein Dan Vitamin A Pada Balita Stunting Di Puskesmas Dinoyo Malang. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma 3 Gizi, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing : Fifi Luthfiah, SST., M.Kes.** Stunting merupakan kondisi pada anak dengan gangguan gagal tumbuh atau terlambat tumbuh atau keterlambatan karena kekurangan gizi kronis yang dimuali sejak dalam kandungan ibu selama 100 hari pertama hingga usia 23 bulan (baduta). Faktor penyebab dari stunting adalah pola asuh yang kurang baik, hambatan akses rumah tangga untuk makanan yang bergizi, hambatan akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta penyakit infeksi. Protein adalah zat gizi yang amat penting untuk anak stunting. Pada anak stunting yang kekurangan protein tidak hanya terancam gagal tumbuh, tapi juga lebih mudah kehilangan massa otot, mengalami patah tulang, serta terkena penyakit infeksi (Soesanti Harini Hartono, 2020). Asupan Vitamin A merupakan mikronutrien yang berkontribusi dengan kejadian stunting pada anak usia 12-60 bulan. Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti bermaksud Gambaran Riwayat konsumsi Protein dan Vitamin A Pada Balita Stunting Di Puskesmas Dinoyo Malang. Penelitian yang akan dilakukan dengan jenis Penelitian Kualitatif dengan metode Observasional Analitik, desain cross-sectional. Hasil penelitian Menunjukkan Karakteristik usia anak stunting usia 0-23 bulan memiliki prevalensi stunting lebih tinggi, asupan protein menunjukkan bahwa konsumsi protein pada 35,5% makanan anak-anak mengalami defisiensi, Asupan vitamin a menunjukkan bahwa konsumsi vitamin a tertinggi pada kelompok usia 10 tahun (66,6%), dengan prevalensi lebih tinggi di wilayah Dinoyo, Penelitian gambaran asupan konsumsi zat gizi protein dan vitamin A pada balita balita stunting.

**Kata kunci** : Balita Stunting, Asupan Protein, Asupan Vitamin A.

